

**HUBUNGAN ANTARA *SELF-ESTEEM* DENGAN PERILAKU
SELF-HARM PADA REMAJA PUTRI DI PONDOK
PESANTREN**

SKRIPSI



Oleh :

Musyrifatun Nadira

NIM : 22102084

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

JEMBER

2026

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Hubungan Self-Esteem dengan Perilaku Self-Harm pada Remaja Putri di Pondok Pesantren* telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada :

Nama : Musyrifatun Nadira
NIM : 22102084
Hari, Tanggal : 25 Mei 2026
Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan, Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji

Ketua Penguji,



Jamhariyah, SST., M.Kes

NIDN. 4011016401

Penguji II,



Rida Darotin, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0713078604

Penguji III,



Zidni Nuris Yuhbaba, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0728049001

Mengesahkan,

Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb

NIDN.0719128902

HUBUNGAN ANTARA *SELF-ESTEEM* DENGAN PERILAKU *SELF-HARM* PADA REMAJA PUTRI DI PONDOK PESANTREN

THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF-ESTEEM AND SELF-HARM BEHAVIOR IN ADOLESCENT FEMALES IN ISLAMIC BOARDING SCHOOL

Musyriefatun Nadira¹, Zidni Nuris Yuhbaba²

Program Studi Ilmu Kesehatan, Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas dr.
Soebandi

E-mail : musrifatunnadira@gmail.com

Received : accepted : published :

ABSTRAK

Latar Belakang : Perilaku *self-harm* pada remaja menjadi sebuah faktor isu masalah kesehatan mental yang masih sering ditemukan serta dapat menimbulkan dampak fisik maupun psikologis. Studi pendahuluan di Pondok Pesantren Bustanul Ulum menunjukkan bahwa 50% santri putri pernah melakukan *self-harm*. Faktor yang diduga terkait dengan perilaku tersebut adalah *self-esteem*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara *self-esteem* dan perilaku *self-harm* pada kelompok remaja putri di pondok pesantren. **Metode :** Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian kuantitatif korelasional melalui pendekatan *cross-sectional* yang melibatkan 55 remaja putri kelas VII MTs Bustanul Ulum dengan teknik pengambilan sampel total sampling dan data diperoleh menggunakan kuesioner *self-esteem* berdasarkan teori *Coopersmith* dan *Self-Harm Inventory* (SHI). Data dianalisis menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji *Spearman Rank* dengan nilai signifikansi $\alpha = 0,05$. **Hasil :** Berdasarkan hasil penelitian, mayoritas responden memiliki tingkat *self-esteem* sedang sebanyak 28 responden (50,9%), sedangkan tindakan *self-harm* ringan sebanyak 27 responden (49,1%). Berdasarkan uji *Spearman Rank*, terdapat hubungan yang signifikan dan kuat terhadap *self-esteem* serta perilaku *self-harm*, dengan nilai signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$) serta koefisien korelasi sebesar 0,789. **Kesimpulan :** *Self-esteem* rendah dapat meningkatkan kerentanan remaja terhadap tindakan *self-harm* sebagai strategi koping yang tidak sesuai dalam mengelola tekanan emosional. Dengan demikian, peningkatan *self-esteem* melalui pemberian dukungan keluarga, lingkungan pondok pesantren, dan program kesehatan mental diperlukan sebagai upaya pencegahan kejadian *self-harm* pada remaja.

Kata kunci : *self-esteem*, *self-harm*, remaja putri, pondok pesantren.